

**KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA · PEMAHAMAN
DENGAN KEMAMPUAN BER CERITA PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 18 PALEMBANG**

Oleh:

Irma Dwiana Septianti

Nomor Induk Mahasiswa 06071002003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2011

342.407
lm
e
c-1046
vll

**KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN KEMAMPUAN BERCERITA PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 18 PALEMBANG**



Oleh:

Irma Dwiana Septianti

Nomor Induk Mahasiswa 06071002003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2011

**KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
KEMAMPUAN BERCERITA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 18
PALEMBANG**

Oleh:

Irma Dwiana Septianti

Nomor Induk Mahasiswa 06071002003

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.
NIP 196212061989032003**



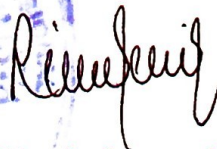
**Dra. Sri Rarasati Mulyani, M. M.Pd.
NIP 195610011984032001**

Disahkan

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
NIP 196704261991032002**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal: 17 Maret 2011

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

2. Sekretaris: Dra Sri Rarasati Mulyani, M. M.Pd.

3. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.

5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.

Inderalaya, 17 Maret 2011
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa & Sastra
Indonesia dan daerah,

Drs. Ansori, M.Si
NIP 1966190919944031001

Kutipan

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap" (QS. Al-Insyirah: 6—8).

Motto

"Kita harus menghilangkan rasa mengeluh dan memperbanyak rasa syukur"

Karya tulis ini ku persembahkan kepada

- Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatan hidup di dunia dan akupun berharap kelak mendapatkan kenikmatan hidup diakhirat
- Papa dan mama, terimakasih atas doa yang selalu mengalun di setiap harapan ibadah, cucuran air mata dan keringat, serta limpahan kasih sayang dan cinta yang tumpah untuk keberhasilanku.
- Kakak dan adiku (M. Irfan Julian dan Irni Trida Julianti) yang selalu menyayangi dan mendoakanku.
- Aak Iyan (Ariyan Saputra, S.T.) yang telah memberikan dukungan dan semangat serta selalu ikhlas berkorban dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalas mu dengan kebaikan pula.
- Teman-teman angkatan 2007, persaudaraan yang telah terjalin akan tetap terkenang dan membekas dalam ingatanku.
- Almamaterku

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Terima kasih atas kesabaran dan kebaikan hati Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd., dan Ibu Dra. Sri Rarasati, M.M.Pd. sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Ucapkan terima kasih juga penulis haturkan kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, Ma., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri dan Dr. Rita Inderawati, M.Pd. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni serta kepada Drs. Ansori, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

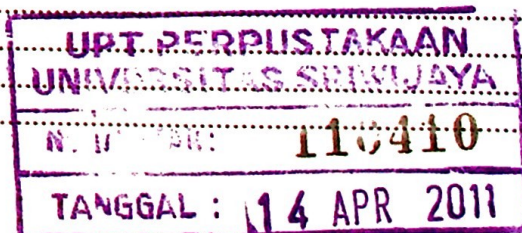
Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada para Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan ilmu selama masa kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga ilmu yang diberikan ini menjadi berkah dan bermanfaat untuk pengajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pembangunan ilmu pengetahuan, terutama untuk kemajuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan daerah FKIP Unsri.

Inderalaya, 4 Maret 2011
Penulis,

Irma Dwiana Septianti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN DAN KUTIPAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1 Pengertian Membaca.....	6
2.2 Kemampuan Membaca Pemahaman.....	7
2.3 Tujuan Pembelajaran Membaca.....	7
2.4 Aspek-aspek Membaca.....	8
2.5 Tujuan Membaca.....	9
2.6 Mengukur Kemampuan Membaca.....	10
2.7 Pengertian Berbicara.....	12
2.8 Tujuan Berbicara.....	13
2.9 Kemampuan Bercerita.....	14
2.10 Teknik Bercerita.....	15
2.11 Keterkaitan Antara Membaca Pemahaman dengan Bercerita.....	17
2.12 Hipotesis.....	18
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Variabel Penelitian.....	19
3.3 Definisi Oprasional Variabel.....	19
3.4 Lokasi Penelitian.....	20
3.5 Populasi dan Sampel.....	20
3.5.1 Populasi.....	20
3.5.2 Sampel.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21



3.6.1 Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	22
3.6.2 Tes Kemampuan Bercerita.....	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Analisis Data Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	32
4.1.2 Analisis Data Tes Kecepatan Membaca dan Pemahaman Isi.....	34
4.1.3 Analisis Data Tes Kemampuan Bercerita.....	37
4.2 Korelasi Data.....	39
4.3 Pembahasan.....	42
4.3.1 Pembahasan Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	42
4.3.3 Pembahasan Hasil Tes Kemampuan Bercerita.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 1 Populasi Penelitian Siswa SMP Negeri 18 Palembang.....	22
2. Tabel 2 Sampel Penelitian Siswa SMP Negeri 18 Palembang.....	23
3. Tabel 3 Validitas dan Tingkat Kesulitan Butir Soal Uji Coba.....	25
4. Tabel 4 Analisis butir soal bacaan 1 untuk perhitungan koefisien Reliabilitas tes membaca pemahaman dengan rumus K-R 20.....	27
5. Tabel 5 Analisis butir soal bacaan 2 untuk perhitungan koefisien Reliabilitas tes membaca pemahaman dengan rumus K-R 20.....	30
6. Tabel 6 Analisis butir soal bacaan 3 untuk perhitungan koefisien Reliabilitas tes membaca pemahaman dengan rumus K-R 20.....	33
7. Tabel 7 Indikator Penilaian Bercerita.....	38
8. Tabel 8 Kemampuan Kuantitatif.....	39
9. Tabel 9 Interpretasi Nilai r.....	41
10. Tabel 10 Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	42
11. Tabel 11 Kecepatan Membaca Siswa SMP Negeri 18 Palembang.....	44
12. Tabel 12 Data Hasil Tes Kemampuan Bercerita.....	47
13. Tabel 13 Korelasi Antara Variabel X (Membaca Pemahaman) dan Variabel Y (Kemampuan bercerita).....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Soal Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Bacaan 1.....	57
2. Lembar Jawaban Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman.....	59
3. Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	64
4. Lembar Jawaban Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman.....	66
5. Tes Kemampuan Bercerita.....	77
6. Hasil Uji Coba Penelitian.....	89
7. Usul Judul Skripsi.....	99
8. Surat Keputusan.....	105
9. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	106
10. Surat Izin Penelitian Diknas Sumsel.....	107
11. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian.....	108
12. Kartu Bimbingan.....	109
13. Tabel Korelasi r Product Moment.....	110

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Palembang. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran berbahasa khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan bercerita. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat Memberikan pemikiran dalam penyusunan kurikulum, meningkatkan keterampilan berbahasa pada bidang pembelajaran membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita, dan memberikan masukan untuk keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman dan berbicara melalui kegiatan bercerita. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi korelasi yang ditujukan untuk melihat dan mengkaji korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Palembang. Dalam penelitian ini sampel diambil secara acak agar data yang di dapat benar adanya, teknik sampel acak adalah pengambilan sampling secara random atau semua subjek dianggap sama, dengan mengambil 10% dari populasi siswa setiap kelas VII, sehingga didapatkan 28 siswa sebagai sampel. Untuk mengumpulkan data digunakan tes kemampuan membaca pemahaman dan tes kemampuan bercerita, yang sebelumnya soal tes kemampuan membaca pemahaman diuji cobakan terlebih dahulu pada siswa diluar sampel guna mengetahui validitas, tingkat kesukaran dan realibilitas soal kemampuan membaca pemahaman sehingga didapatkan 37 soal yang layak untuk mengumpulkan data. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel yang diteliti, data tes dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi *product moment*. Dari hasil tes diperoleh $r_h = 0,645$, sedangkan pada $N = 28$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh r_t pada tabel = 0,374. Nilai r hasil tes juga dibandingkan dengan tabel interpretasi $r_h = 0,645$ adalah cukup. Hasil analisis tes memperlihatkan adanya korelasi yang cukup baik antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Palembang.

Kata-kata kunci: membaca pemahaman dan bercerita

membaca dangkal. Selanjutnya membaca intensif adalah membaca yang menuntut pemahaman mendalam dan terperinci terhadap teks yang dibaca.

Salah satu jenis kegiatan membaca yang akan diteliti adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan jenis membaca intensif yang termasuk dalam jenis membaca dalam hati. Menurut Soedarso (2005:58) membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami, mengerti, ide pokok, detail yang penting dan seluruh pengertian yang ada dalam sebuah tulisan. Membaca pemahaman bukanlah kegiatan membaca yang pasif karena membaca pemahaman tidak sekedar memahami lambang tulisan, melainkan memahami hal yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman inilah yang perlu dibiina dan dikembangkan pada sekolah.

Dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), siswa dituntut terampil membaca. Keterampilan membaca pemahaman ini berupa menemukan masalah utama dari beberapa berita, menemukan informasi untuk bahan diskusi, dan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama atau novel. Sesuai dengan salah satu SK (Standar Kompetensi) pembelajaran membaca pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SMP kelas VII adalah siswa dapat memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca. Sedangkan KD (Kompetensi Dasar) membaca adalah menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.

Kemampuan membaca yang dimiliki siswa berfungsi untuk meningkatkan keberhasilan studinya dan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat. Selain itu, kemampuan bercerita juga mengambil peranan penting untuk meningkatkan studi tersebut. Tidak hanya untuk kepentingan bidang studi bahasa Indonesia saja, tetapi juga untuk meningkatkan studi pada bidang-bidang lainnya (Depdiknas, 2007:11).

Pada dasarnya kemampuan bercerita sudah dipelajari dan dimiliki siswa sebelum masuk sekolah. Dalam menyampaikan hal-hal yang sederhana, bercerita bukanlah suatu masalah bagi siswa. Akan tetapi, ketika siswa mulai bercerita untuk mengungkapkan, menerima, bahkan menolak suatu pikiran secara lisan dalam situasi dan kondisi tertentu, bercerita memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Senada dengan

Syatra (2010:7) yang menyatakan bercerita atau berkomunikasi secara baik bukan perkara yang mudah karena banyak masalah yang menghambat siswa dalam bercerita atau berkomunikasi, seperti rasa malu, tidak percaya diri, selalu merasa benar sendiri, tidak mau mendengarkan, dan banyak lagi yang lainnya. Oleh karena itu, siswa harus mendapatkan kesempatan yang besar untuk berlatih bercerita sampai mereka mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Selain itu, siswa perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan. Hal inilah yang menjadikan perlunya pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah.

Seseorang yang memiliki kemampuan berbicara melalui kegiatan bercerita akan dapat dengan mudah menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain. Menurut Slamet (2007:33) berbicara secara umum “Merupakan suatu penyampaian maksud bisa berupa gagasan, pikiran, isi hati seseorang kepada orang lain”. Menurut Tarigan (dikutip Slamet, 2007:33) “Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Kaitan antara bahasa lisan dan pesan sangat erat”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan maksud, perasaan, gagasan kepada orang lain melalui media lisan.

Dalam silabus bahasa Indonesia untuk SMP kelas VII salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah berbicara. Siswa dituntun untuk mampu berbicara dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita. Sesuai dengan salah satu KD (kompetensi dasar) pembelajaran berbicara pada silabus tingkat SMP kelas VII adalah siswa dapat bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat (Depdiknas, 2007:10)

Menceritakan kembali isi wacana merupakan langkah terakhir dalam kegiatan membaca pemahaman sebagaimana dikatakan Burhan (dikutip Slamet, 2007:81-82), “Mengungkapkan kembali (*self recitation*) merupakan suatu tes untuk mengetahui apakah kita selaku pembaca telah menemukan suatu yang kita cari dalam wacana

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah meningkatkan kemampuan berbahasa yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa di atas sama pentingnya, di dalam praktiknya saling mendukung. Penelitian ini dikhususkan pada kemampuan membaca dan kemampuan berbicara karena kedua kemampuan tersebut merupakan keterampilan pokok yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan membaca dan berbicara selalu ada dalam setiap tema pembelajaran dan berhubungan dengan komponen pelajaran lain.

Sehubungan dengan keterampilan berbahasa, pada bidang keterampilan membaca, siswa diharapkan mampu membaca dan memahami isi bacaan dalam bahasa Indonesia. Berlatih membaca dapat dilakukan secara bebas, bersifat individual dan dapat pula dilakukan secara terstruktur, terbimbing, seperti kegiatan pembelajaran. Membaca adalah salah satu cara untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya, karena itulah siswa diharapkan mampu membaca, khususnya membaca pemahaman. Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kesuksesan. Dengan kemampuan membaca yang baik, siswa akan lebih mudah memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis.

Tarigan (1987:7) membagi kemampuan membaca menjadi dua, yaitu berdasarkan aktivitas dan pemahaman. Berdasarkan aktivitasnya keterampilan membaca terbagi dua yaitu, membaca nyaring dan membaca dalam hati. Kemudian membaca dalam hati dibagi lagi menjadi dua yakni, membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif merupakan kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan secara cepat dan efektif, objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu sesingkat mungkin. Contohnya membaca survei, membaca sekilas, dan

tersebut". Seorang pembaca tidak akan dapat menceritakan kembali isi wacana tanpa dapat mencerna wacana dengan baik. Untuk itulah diperlukan kegiatan atau latihan membaca pemahaman dalam memahami gagasan pokok wacana.

Slamet (2007:66) menyatakan bahwa kegiatan membaca selalu berkaitan dengan kegiatan berbahasa lain, yaitu berbicara dan menulis. Mengingat pentingnya kemampuan membaca pemahaman dalam memahami isi wacana untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibaca, maka penulis perlu mengadakan penelitian tentang korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita.

Penelitian terhadap hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya sudah pernah dilakukan. Di antaranya pada penelitian Sri Wahyuni (1995) yang berjudul *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Bentuk Cerita Bidang Studi Matematika Siswa Kelas 6 SD Negeri 78 Palembang*, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup baik antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan mengerjakan soal bentuk cerita bidang studi matematika siswa kelas 6 SD Negeri 78 Palembang. Selanjutnya Agus Sandiwijaya (2010) salah satu mahasiswa Universitas Sriwijaya melakukan penelitian yang berjudul *Korelasi Antara Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri di kota Kayu Agung*. Dari hasil penelitian Agus Sandiwijaya yang menyimpulkan bahwa minat baca dan kemampuan membaca pemahaman memiliki korelasi yang sangat kuat dan masuk dalam katagori tinggi untuk siswa di kota Kayu Agung.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 18 Palembang karena sepengetahuan penulis penelitian korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita belum pernah diterapkan di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti bertujuan untuk menguji dan mengetahui hasil dari penelitian korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 Palembang.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 18 Palembang karena hasil yng diperoleh dari wawancara penulis terhadap Ibu Wahyu guru mata pelajaran

bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 18 Palembang Pada tanggal 1 Desember 2010, menyatakan bahwa rata-rata nilai siswa pada bidang studi bahasa Indonesia khususnya kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Palembang tahun pelajaran 2010/2011?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 18 Palembang tahun pelajaran 2010/2011?

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoretis untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran berbahasa khususnya dalam kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan bercerita. Sedangkan Manfaat secara praktis dapat Memberikan pemikiran dalam penyusunan kurikulum, meningkatkan keterampilan berbahasa pada bidang pembelajaran membaca pemahaman dengan kemampuan bercerita, dan memberikan masukan untuk keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman dan berbicara melalui kegiatan bercerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Bachri, S Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdikbud
- Carnegie, Dale. 2001. *Cara Cepat dan Mudah Berbicara Efektif Teknik Modern Untuk Komunikasi yang Dinamis*. Jakarta: Delapratasa.
- Depdiknas. 2007. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Badan Nasional Standar Pendidikan.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hernowo. 2003. *Quantum Reading*. Bandung: Kaifah.
- Mukhtar, Anita. 2006. "Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas VB SD Negeri 2 Kenten Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin Memahami Wacana Melalui Jigsaw". Skripsi. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Munawaroh, Cluwuk. 2007. *Modul 4 Hakikat Berbicara*. <http://gimawangcity.blogspot.com/2007/04/hakikat-berbicara.html>. Diakses tanggal 4 September 2010.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. "Memilih, Menyalin, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini". Http: // www.pestabuku.com. Diakses tanggal 29 Oktober 2010.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurhadi. 2005. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat?: Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sandiwijaya, Agus. 2010. "Korelasi Antara Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri di kota Kayu Agung". Skripsi. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Slamet, St. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Prees).
- Soedarso. 2005. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Saputra, Arvin. 2008. "Selected Wisdom Stories". Dalam Sigit Suryanto (Ed): *Cerita Hikmat Pilihan*. Tangerang: Classic Press.
- Syatra, Abdul Khafi. 2010. *Pawai Berbicara Hebat*. Jogjakarta: Flashbooks.
- Tampobolon, DP. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa .
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Sri. 1995. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Bentuk Cerita Bidang Studi Matematika Siswa Kelas 6 SD Negeri 78 Palembang.